

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah

Conducted through an intense and or prolonged contact with a "field" or life situation. These situations are typically "banal" or normal ones, reflective of the everyday life individuals, groups, societies, and organizations.¹

Penelitian kualitatif menurut Nasution dalam buku Pendekatan Penelitian Kualitatif (*Qualitative Research Approach*) oleh Ajat Rukahat adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Menurut Creswell penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala *sentral*.²

Connole, dkk memberikan batasan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pildran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.³

Pendekatan ini akan dijadikan metode penulis untuk meneliti dan menggali informasi di *VVIP Class SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen*

¹) Basrowi, Suwandi, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta

²) J. R. Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia Hal. 7

³) Muh. Fitrah, Luthfiyah, 2017, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak Cetakan pertama

terkait dengan Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen. Untuk itu, informasi yang didapatkan akan dipaparkan dengan jelas dan apa adanya.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan itu. Penyusunan desain ini dilakukan setelah kita menetapkan topik (judul) penelitian yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan ciri-ciri orang-orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan-keadaan. Keterangan untuk penelitian deskriptif dapat dikumpulkan dengan bantuan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Peneliti juga menggambarkan atau memaparkan tentang sistem dan respon dari implikasi penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap kompetensi profesional guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen. Untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi. Peneliti menggali pada pihak lembaga tempat penelitian dan kapan-kapan saja tentang permasalahan yang diangkat. Subjek penelitian yang dimaksud dalam hal ini adalah subjek (orang) yang dijadikan sebagai sumber data (informan) awal pada penelitian ini yang meliputi:

1. Waka Kurikulum *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen
2. Guru kelas VII *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi ini adalah Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab, peneliti juga terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode tanya jawab adalah objek dan fokus telaah yang dikaji dapat berkembang atau dikembangkan secara maksimal karena penanya dapat mengorek informasi lebih jauh terhadap jawaban yang sekiranya belum lengkap atau sulit dimengerti.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg mengemukakan beberapa macam

wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu Implikasi Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kompetensi Profesional Guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen.

2. Observasi

Observasi menjadi bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua hal yang dapat dilihat dan juga didengar dalam observasi dapat dicatat jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang implikasi penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap kompetensi profesional guru di *VVIP Class* SMP VIP Al-Huda Jemur Kebumen.

3. Dokumentasi

Observasi menjadi salah satu bagian dalam penelitian kualitatif.

Menurut Louis Gottschalk, dokumen (dokumentasi) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang

didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan, baik itu berupa data-data, profil sekolah, dan dokumen yang berbentuk foto-foto untuk mendukung dan menambah kepercayaan dalam permasalahan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono menyatakan bahwa:

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh adalah dengan menggunakan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan sifat analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif. Adapun tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴) Natalina Nilalmsari, Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana*, 2014. Vol. XIII No. 2 Hal. 178

⁵) Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Hal. 335

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya.⁶ Proses merangkum dan memilih hal-hal pokok yang dilakukan oleh peneliti harus dilakukan secara terus menerus saat penelitian guna mengumpulkan catatan-catatan inti dari proses penggalan data. Proses mereduksi data ini digunakan untuk menyederhanakan data penelitian dan memilih hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Namun bukan hanya menyederhanakan saja, akan tetapi juga bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang tercakup dalam lingkup penelitian.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷ Hal ini perlu dilakukan karena data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan

⁶ Imam Gunawan, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara Hal. 210

⁷ *Ibid.* Hal. 211

dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.